

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di Desa Noepesu, Kecamatan Miomaffo Barat, Kabupaten Timor Tengah Utara, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Tanaman obat Tradisional yang terdapat di Desa Noepesu terdapat 18 jenis yaitu: *Centella asiatica* L, *Plantago major* L, *Psidium guajava* L, *Calotropis gigantean* L, *Euporbhia hirta* L, *Ageratum conyzoides* L , *Ruta angustifolia* L. Pers, *Sechium edule* Sw, *Morinda citrifolia* L, *Lantana camara* L, *Jatrohpa curcas* L, *Possiflora foetida* L, *Curcuma domestica* Val, *Cimbopogon nardus* L. Rendle, *Alpinia galangan* L, *Sesbania grandiflora*, *Zingiber officinale* Roscoe, *Pluchea indica*, L.
2. Organ tanaman yang digunakan sebagai obat adalah akar, batang, daun, getah, buah, rimpang. Organ tanaman yang sering digunakan adalah daun.
3. Cara pengolahan tanaman berkhasiat obat yang digunakan oleh masyarakat desa Noepesu adalah direbus, ditumbuk, direndam, dikunyah, dipanaskan, dan di keringkan. Sedangkan cara penggunaannya yaitu diminum, dimakan, dioles, dihisap, ditempelkan, dimandi. Ramuan obat yang dihasilkan paling banyak digunakan dengan cara diminum. Cara pengolahan tanaman obat yang paling cepat adalah direbus.
4. Hasil wawancara terhadap pemahaman tentang etnobotani jenis tanaman berkhasiat obat yang mempunyai persentase tertinggi adalah item pertanyaan mengenai pemahaman menggunakan jenis tanaman berkhasiat obat untuk pengobatan dalam kesehatan, kegunaan tanaman obat oleh masyarakat, manfaat tanaman obat yang digunakan secara turun temurun oleh masyarakat dan khasiat dari obat tradisional dengan persentase dari empat item pertanyaan mencapai 88%, untuk bagian organ tanaman berkhasiat obat yang digunakan oleh masyarakat Desa Noepesu yang mempunyai persentase tertinggi 92%, untuk cara mengolah tanaman berkhasiat obat oleh masyarakat Desa Nopesu yang mempunyai persentase tertinggi terdapat pada pertanyaan terkait cara mengolah jenis tanaman obat dengan cara direbus dari satu item pertanyaan dengan persentase 84%.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti menyarankan:

1. Bagi masyarakat untuk menggunakan obat tradisional karena efek sampingnya lebih kecil dibandingkan dengan obat modern.
2. Bagi masyarakat agar tetap membudidayakan dan menjaga tanaman obat tradisional yang ada dengan cara membuat apotik hidup di sekitar pekarangan rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Acharya, D dan Anshu, S. 2008. *Indigenous Herbal Medicines: Tribal Formulations and Traditional Herbal Practices*. Jaipur: Aavishllear Publishers Distributor.
- Arifin, M. N. 2014. Pngaruh ekstrak n-heksan Serai Wangi *Cymbopogon nardus* (L.) Randle pada berbagai Konsentrarse terhadap periode menghisap darah dari nyamuk *Aedes aegypti*. (Skripsi). Fakultas Matemaika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Cronquist, A., 1981. *An Integrated system of classification of Flowering Plants*, New York, Columbia : Colombia University Press, 477.
- Depertemen Kesehatan. 1978. Surat Keputusan Menteri Kesehatan No.149/SK/Menkes/10/1978 Tentang Defini Tumbuhan Obat.
- Departemen kesehatan RI. 1989. *Materi Medika Indonesia. Jilid v*. Jakarta Direktorat jendral pengawasa obat dan makanan. Hal 19-197.
- Dalimartha, Setiawan. 1999. *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia Jilid 1*. Trubus Agriwidya, Jakarta.
- Dalimartha, Setiawan. 2000. *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia Jilid 2*: Jakarta: Trubus Agrywidya.
- Dalimartha, Setiawan. 2003. *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia Jilid 2*: Jakarta: Trumbus Agrywidya.
- Dalimartha, Setiawan, 2007. *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia Jilid 2*: 185-186, Jakarta: Trubus Agrywidya.
- Darmono. 2007. *Kajian Etnobotani Tumbuhan Jalukap (centella asiatica L) di suku Dayak Bukit Desa Haratai Loksado*. Banjarmasin Kalimantan Selatan. Volume 4. Hal: 71-78.
- Farhatul. 2012. *Potensi Tumbuhan Obat di Area kampus II UIN Alaudin Samata Gowa*. Jurnal Teknosains Jurusan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Aluddin Makasar: Vol. 7 No. 1. Hal. 111-119.
- Harshberger, 1998,. Diakses melalui download.ung.ac.id/kajian-etnobotani. Pdf. Pada tanggal 26 Agustus 2014 Makasar.

- Heyne, K. 1987, *Tumbuhan Berguna Indonesia*, Volume II, Yayasan Sarana Wana Jaya : Diedarkan oleh Koperasi Karyawan, Badan Litbang Kehutanan, Jakarta.
- Hambali, 2007. *Jarak Pagar, Tanaman Penghasil Biodiesel*. Penebar Swadaya: Jakarta.
- Jhonhref. 2007. *Tanaman Obat Alternatif. Asli Masyarakat Bangsa dan Negara*. Jakarta: Restu Agung.
- Kartaspoetra, G. 1994. *Budidaya Tanaman Berkhasiat obat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kusuma, Fauzi R. dan B. Muhammad Zakky. 2005. *Tumbuhan Liar Berkhasiat Obat*. Kota: AgroMedia pustaka
- Kumulasari, I. O. R.. 2006. Pemanfaatan Obat Tradisional dengan Pertimbangan Manfaat dan Keamanan. *Majalah Ilmu Kefarmasian*, Vol. III, No. 1, April 2006, 01-07.
- Khare, C. P. 2007. *Indian medicinal plants*. Janak Puri: New Delhi.
- Leonardo. 2012. Studi Etnobotani Tumbuhan Obat di Desa Sekabuk Kecamatan Sadaniang Kabupaten Pontianak. *Skripsi* Fakultas Kehutanan. Universitas Tanjungpura: Pontianak.
- Martin, G. J. 2004 *Ethnobotany A Methods Manual*. Chapmanand Hall. London.
- Mahendra, B. 2005. *Jenis Tanaman Obat Ampuh*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Mutaqin, A. Z., Ela, N., Ruhyat, P. dan Jhon, I. 2016. Studi Etnobotani Pemanfaatan Jenis-jenis Tumbuhan yang digunakan sebagai obat Oleh Masyarakat Desa Pangandaran Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran. Prosiding Seminar Nasional Mipa 2016, Bandung: Universitas Padjadjaran.
- Noorhidayah dan Sidiyasa, K. 2005. Keanekaragaman tumbuhan berkhasiat obat di Taman Nasional Kutai, Kalimantan Timur. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan* 2(2), 115-128.
- Noorhidayah dan Sidiyasa, K. 2006. Pemanfaatan Tumbuhan Obat. *Info Hutan* , III (2), 123 – 130.
- Nursiyah. 2013. Studi Deskriptif Tanaman Obat Tradisional yang Digunakan Orang Tua untuk Kesehatan Anak Usia Dini di Gugus Melati Kecamatan Kalikajar Kabupaten Wonosobo. *Skripsi*. Tidak diterbitkan. UNNES: Semarang.

- Nurhaida, Usman, H., F, Tavita, E., G. 2015. Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Di Dusun Kelapuk Kecamatan Tanah Pinoh Barat Kabupaten Melawi. *Jurnal Hutan Lestari*. Vol. 3 (4): 526-531.
- Purwanto, Y. 1999. Peran dan Peluang Etnobotani Masa Kini di Indonesia Dalam Menunjang Upaya Konservasi dan Pengembangan Keanekaragaman Hayati. Prosiding Seminar Hasil-Hasil Penelitian Bidang Ilmu Hayat. Bogor : LIPI 16 September 1999.
- Rukmana R, 2000. *USAHA TANI JAHE Dilengkapi dengan pengolahan jahe segar, Seri Budii Daya*. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Rahayu M, Sunarti S, Sulistiarini D, Prawiroatmodjo S. 2006. pemanfaatan Tumbuhan Obat Secara Tradisional Oleh Masyarakat Lokal Di Pulau Wawonii, Sulawesi Tenggara, *Biodiversitas* Volume.7 . Hal: 245-250.
- Sri Sugati Syamsuhidayat. Hutapea, J. R., 1999, *Inventaris Tanaman Obat Indonesia*, 305-306, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Jakarta: Bakti Husada. Hal 596-7.
- Supriadi. 2001. *Tumbuhan Obat Indonesia Penggunaan dan Khasiatnya*. Jakarta : pustaka Populer Obor. Hal 14.
- Sood, SK, Nath R. and Kalia, D.C. 2001. *Ethnobotany Of Cold Desert Tribes of Lahoul-siti (N. W. Himalaya)*. New Delhi: Deep Publications.
- Sudiarto, E. R Pribadi, M. Yusron. 2002. Strengthening Farmer-industry Linkage for sustainable utilization Of medical Plant resources. paper presented in International Conference On The Modernization of Traditional Chinese medicine, Chengdu, China, 3-5 november 2002.
- Suprapti, M. L. 2005. *Aneka Olahan Mengkudu Berkhasiat Obat*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius. 11-13.
- Sukandar, Enday. 2006. Nefrologi Klinik. Edisi III-2006. Bandung: Pusat Informasi Ilmiah (PII) Bagian Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran UNPAD.
- Santoso, B. M, 2007, *Sereh Wangi Bertanam dan Penyulingan*, Cetakan ke 10, Penerbit Kanisius, Yogyakarta, Halaman 29-34.
- Safwan, M. 2008. Eksplorasi Etnobotani Terhadap Tumbuhan yang Berkhasiat Sebagai Obat Di Daerah Aliran Sungai Sekayam Kabupaten Sanggau. Kerjasama Untan Dengan Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Barat, Pontianak.

- Suryadarma, I. G. P. 2008. *Etnobotani*. Diklat Kuliah Jurusan Pendidikan Biologi MIPA.; Universitas Negeri Yogyakarta.
- Salan, 2009. *Penggunaan Obat Tradisional*. Diakses melalui cintaalam.tripod.com Keamanan obat pada tanggal 26 Agustus 2014. Makasar.
- Tjitrosoepomo, G. 2005. *Taksonomi Tumbuhan Obat Obatan*. Cetakan ke-2. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.
- Tjitrosoepomo, gembong. 2007. *Taksonomi Tumbuhan (Spermatophyta)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press Yogyakarta.
- Van Steenis, C. G. G. J. 2005. *Flora*. Jakarta. PT Pradnya Pramita.
- Van Steenis, 2008. *Flora, Cetakan ke-12*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.
- Waluyo E.B. dan Purwanto, Y 2000. Kebijakan Masyarakat Lokal dalam Mengelola dan Memanfaatkan Keanekaragaman Hayati Indonesia (Eds). *Prosiding Seminar dan Lokakarya Nasional Etnobotani III*. Puslitbang Biologi LIPI. Universitas Udayana. Universitas mahasaraswati. Bogor 5-6 1998.
- Wijayakusuma H., 2001. *Tumbuhan Berkhasiat Obat Indonesia: Rempah, Rimpang dan Umbi*. Jakarta: Milenia Populer.
- Winarto W. P. 2003. *Sambilato: Budi Daya dan Pemanfaatan untuk Obat*. Jakarta: Penebar Swadaya. P. 1-12.
- Wardia, Hasanuddin, Mutmainnah. 2015. Etnobotani Medis Masyarakat Kemukiman Pulo Breuh Selatan Kecamatan Pulo Aceh Kabupaten Aceh Besar: *Jurnal Edisi Bio Tropika*, 3 (1): 1-50
- Yuniarti, T, 2008. *Ensiklopedia Tanaman Obat Tradisional*. Cetakan pertama MedPress, Yogyakarta.
- Zuhud, E.A. M, Haryanto. 1991. Pelestarian Pemanfaatan Tumbuhan Obat dari Hutan Tropis Indonesia. Bogor: Fakultas Kehutanan IPB Bogor Hlm: 13-26.
- Zuhud, E. A. M. 2004. Penyusunan Rancangan dan Pengembangan Sumberdaya Alam Hayati Berupa Tumbuhan di Kabupaten Sintang, Bogor. Fakultas Kehutanan IPB dan Bappeda Kabupaten Sintang.
- Zuhud, E. A. M. 2008. Potensi Hutan Tropika Indonesia Sebagai Penyangga *Bahan Obat Alam Untuk Kesehatan Bangsa*. Bogor: Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor.

Zuhud EAM, Hikmat A. 2009 *Hutan Tropika Indonesia Sebagai Gudang Obat Bahan Alami Bagi Kesehatan Mandiri Bangsa. Bunga Rampai Bifarmaka Kehutanan Indonesia dari Tumbuhan Hutan untuk Keunggulan Bangsa dan Negara*. Bogor (ID): Pusat Litbang Hutan Tanaman.

Zuhud, E. A. M. 2012. *Buku Acuan Khusus Tumbuhan Obat Indonesia*. Jilid IX. Dian Rakyat. Jakarta.